

SOSIALISASI KONSEP PEMBELAJARAN *ESQ* MEWUJUDKAN PENDIDIKAN GURU BERKARAKTER

Supriani Sidabalok¹

Isnan Nisa Nasution²

Khairunnisa³

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1,2,3})

Kampus A: Jl. Garu II No. 93, Kampus B: Jl. Garu II No.2

supriani3@gmail.com

Abstrak

*Pendidikan adalah pilar utama dalam membangun peradaban suatu bangsa. Perwujudan pendidikan yang berkualitas sangat erat kaitannya dengan kualitas tenaga pendidik. Pengabdian masyarakat ini bermitra dengan Yayasan Swasta Al-Razi Sinar Harapan Medan yang berada di jalan Eka Rasmi Melinjo 1 No 19 Komplek Johor Permai Medan Yayasan. Yayasan ini selain memiliki SMP juga terdapat SMK yang berbasis Farmasi. Dan merupakan salah satu sekolah berbasis Islami di kota Medan. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya motivasi yang tinggi untuk belajar berprestasi dalam diri peserta didik selain permasalahan lainnya. Masalah rendahnya motivasi untuk berprestasi merupakan masalah yang harus ditemukan solusinya. Untuk itu penulis menawarkan sebuah solusi yaitu dengan memperkenalkan konsep pembelajaran dengan metode *ESQ* kepada guru-guru sehingga diharapkan terjadi perluasan wawasan mengenai konsep pembelajaran yang berbeda. Konsep pembelajaran dengan metode *ESQ* ini merupakan konsep pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada kecerdasan kognitif tetapi juga kecerdasan emosional dan spiritual. Bentuk pengabdian yang dilakukan adalah dengan sosialisasi kepada guru-guru SMK Swasta Al-Razi Sinar Harapan Medan. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan para guru akan semakin memahami konsep pembelajaran dengan metode *ESQ* dan dapat mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.*

Kata Kunci : Konsep Pembelajaran *ESQ*, Guru Berkarakter

Abstrack

*Education is the main pillar in building a civilization of a nation. The realization of quality education is closely related to the quality of educators. This community service partnership with Yayasan Swasta Al-Razi Sinar Harapan Medan which is located at Eka Rasmi Melinjo 1 No. 19 Komplek Johor Permai Medan Yayasan. Yayasan in addition to having SMP there is also a vocational based Pharmacy. And is one of the Islamic schools in Medan. One of the problems faced is the lack of high motivation to learn achievement in the learners other than other problems. The problem of low motivation for achievement is a problem that must be solved. To the authors offer a solution that is by introducing the concept of learning with *ESQ* method to the teachers so it is expected to occur an extension of insight into the concept of different learning. The concept of learning with *ESQ* method is a learning concept that not only emphasizes the cognitive intelligence but also the emotional and spiritual intelligence. The form of devotion is done by socialization to the teachers of SMK Swasta Al-Razi Sinar Harapan Medan. The results of community service is expected that teachers will increasingly understand the concept of learning with *ESQ* method and can apply it in the learning process.*

Keywords: *ESQ Learning Concept, Master Character*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal mendasar dan penting bagi kehidupan suatu bangsa serta menjadi faktor penentu maju tidaknya bangsa tersebut.

Diharapkan pendidikan akan mampu melejitkan potensi peserta didik secara holistik. Proses belajar mengajar adalah bagian terpenting dari pendidikan itu

sendiri, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Selain itu diharapkan proses pembelajaran akan mampu memberi perubahan positif kepada peserta didik, tidak hanya dari sisi peningkatan kemampuan berpikir (intelektual) tetapi juga sikap dan karakter peserta didik.

Tidak dipungkiri, peran tenaga pendidik sangat menentukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pendidik yang profesional diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan pada hasil akhirnya diharapkan mampu melejitkan potensi terbaik peserta didik sehingga mereka mampu menghadapi tantangan era milenial.

Masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini tidak hanya tentang rendahnya motivasi belajar, semangat berprestasi peserta didik. Namun juga terkait dengan degradasi akhlak yang dimiliki anak bangsa secara umum dan peserta didik secara khusus.

Riset dari Thomas J. Stabiley, Ph.D (2016) menyimpulkan bahwa dari 100 faktor yang berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang, IQ hanya menempati urutan ke-21, bersekolah di sekolah favorit di urutan ke-23, dan lulus dengan nilai terbaik di urutan ke-30. Adapun 10 faktor utama yang berpengaruh terhadap kesuksesan adalah kecerdasan emosional dan spiritual mencakup kejujuran, disiplin, kepemimpinan, semangat, kemampuan menjual gagasan, berkerja keras, dan mencintai pekerjaan.

Terkait dengan hal ini, beberapa tahun belakangan sedang digaungkan sebuah sistem pendidikan berbasis ESQ (penggabungan EQ, IQ, dan SQ). Diangkat dari pemikiran seorang trainer

pendidikan dan telah membuat konsep *The ESQ Way 165* yang sangat diperlukan dalam dunia pendidikan untuk membentuk peserta didik yang berintelektual tinggi, jiwa yang bermental sehat, berakhlak mulia, dan bertakwa kepada Allah swt.

Konsep pendidikan Bapak Ary Ginanjar Agustian ini telah terbukti berhasil menggabungkan dan melejitkan berbagai potensi kecerdasan tersebut, baik intelektual, emosional, dan spiritual baik di lingkungan pemerintahan, perusahaan, maupun pendidikan.

Berdasarkan berbagai deskripsi tersebut penulis tertarik untuk mensosialisasikan konsep pembelajaran *ESQ* kepada guru-guru SMK Swasta Al-Razi Medan sehingga konsep pembelajaran ini akan mampu meningkatkan kecerdasan peserta didik secara intelektual, emosional maupun spiritual.

Dari beberapa permasalahan diatas, penulis memilih ikut berpartisipasi memberikan sumbangan pemikiran yaitu ***Bagaimana Meningkatkan Prestasi Siswa Dengan Penerapan Konsep Pembelajaran ESQ.***

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini merupakan program yang sifatnya terminal, dan diharapkan akan terus berkelanjutan. Metode kegiatan ini berupa sosialisasi kepada para guru SMK Yayasan Swasta Al-Razi Sinar Harapan yang beralamat di jalan Eka Rasmi, Melindo I No.19 Komplek Johor Permai Medan. Setelah diberi sosialisasi, selanjutnya mereka dibimbing untuk menerapkan hasil sosialisasi dalam rangka meningkatkan kemampuan guru-guru dalam memahami konsep pembelajaran dengan metode

ESQ. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi : (a) Survei (b) Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. (c) Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan sosialisasi dilakukan pelaksanaan. Dalam tahap ini dilakukan sosialisasi konsep pembelajaran dengan metode ESQ kepada guru-guru SMK Al Razi. Sosialisasi ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan sekaligus memotivasi guru-guru agar mau menerapkan konsep pembelajaran dengan metode ESQ.

3. Metode Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode sosialisasi, yaitu:

a. Metode Ceramah Interaktif

b. Metode Tanya Jawab.

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang konsep pembelajaran dengan metode ESQ sertapenerapannya.

c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta sosialisasi untuk memberikan kesempatan menerapkan materi sosialisasi yang diperoleh. Harapannya peserta sosialisasi akan benar-benar menguasai materi sosialisasi yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan kegiatan sosialisasi konsep

pembelajaran dengan metode ESQ secara teknis dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di SMP dan SMK swasta Al Razi adalah dalam bentuk hasil kegiatan yang terdiri dalam beberapa tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

1. Merancang mekanisme program pengabdian pada masyarakat
2. Rapat koordinasi dengan Kepala Sekolah SMP dan SMK swasta Al Razi yang beralamat di Jalan Eka Rasmi Melindjo I No.19 yang dilakukan oleh pihak LP2M UMN Al-Washliyah.
3. Menyusun dan menyiapkan materi yang akan di sampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMP dan SMK swasta Al Razi.
4. Menyusun teknis yang berkaitan dengan metode atau teknik pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMP dan SMK swasta Al Razi.

b. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini adalah dilaksanakan pada para guru SMK swasta Al-Razi. Yaitu dengan melakukan sosialisasi konsep pembelajaran dengan metode ESQ untuk meningkatkan

motivasi belajar siswa terutama pada guru Ekonomi.

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Januari tahun 2018 di sekolah SMP dan SMK swasta Al Razi yang beralamat di Jalan Eka Rasmi Melinjo I No.19. adapun yang menjadi peserta dalam sosialisasi ini adalah 20 guru berbagai bidang studi yang hadir di sekolah.

c. Observasi

Observasi dilakukan terhadap keterampilan guru dalam membangun kerjasama antar sesama guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran artinya dalam kegiatan ini para guru di dituntut untuk dapat bekerja sama antar guru bidang studi dengan kepala sekolah. Beberapa hal yang di observasi adalah kendala-kendala yang muncul dalam proses sosialisasi. Kendala yang terjadi seperti kurangnya waktu yang digunakan selama proses sosialisasi. Namun, kelebihan dari pelatihan ini guru dapat menjadikan kegiatan ini sebagai upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan melaporkan hasil pembelajaran dalam mewujudkan kualitas pendidikan berkarakter.

d. Evaluasi

Berdasarkan observasi diatas, untuk mengatasi kendala yang terjadi pada proses pembelajaran perlu dilakukannya evaluasi penerapan konsep pembelajaran dengan metode ESQ untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Evaluasi ini bertujuan agar dapat mengatasi kendala tersebut.

e. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini

dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap pengembangan pengabdian masyarakat berikutnya.

Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan melaporkan hasil pembelajaran dalam mewujudkan kualitas pendidikan guru berkarakter.

f. Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan pada guru-guru bidang studi di SMP dan SMK swasta Al Razi yang beralamat di Jalan Eka Rasmi Melinjo I No.19 telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari apresiasi guru untuk mengikuti pelatihan pengabdian masyarakat dengan tema sosialisasi konsep pembelajaran dengan metode ESQ mewujudkan pendidikan guru berkarakter.

Antusias para guru dalam mengikuti kegiatan sangat tinggi, terlihat dari keseriusan dalam mengikuti kegiatan dan keaktifan dalam melakukan tanya jawab.

Kepala sekolah, guru-guru beserta staf di lingkungan SMP dan SMK swasta Al Razi menyambut dengan antusias kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Masukan yang diberikan oleh mitra pengabdian masyarakat ini adalah terkait dengan waktu pelaksanaan yang lebih panjang sehingga dapat lebih berdiskusi lebih intens.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah masalah waktu pelaksanaan yang sangat terbatas dan

serta daerah yang menjadi sasaran pengabdian sangatlah terbatas dikarenakan luaran ataupun dana dalam pengabdian masyarakat ini,

Namun, semua kendala dan masalah yang terjadi dapat diselesaikan dengan baik dengan solusi menyesuaikan waktu antara pihak sekolah mitra (SMP dan SMK swasta Al Razi) dengan pihak LP2M Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMP dan SMK swasta Al Razi dapat terlaksana dengan baik.

4. KESIMPULAN

Pengabdian pada masyarakat dengan topik sosialisasi konsep pembelajaran dengan metode ESQ untuk mewujudkan pendidikan guru berkarakter dilaksanakan dalam upaya peningkatan profesionalisme guru di SMP dan SMK swasta Al Razi yang beralamat di Jalan Eka Rasmi Melinjo I No.19.

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik dan tertib. Dengan kerja sama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari narasumber dan peserta kegiatan maka kegiatan pengabdian ini semuanya berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Diharapkan para guru dapat menjadikan kegiatan ini sebagai upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga akan mewujudkan pendidikan guru berkarakter sehingga akan menghasilkan lulusan yang berkarakter pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Efendi, Revolusi Kecerdasan Abad 21, (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Ary Ginanjar Agustian, Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6

Rukun Iman dan 5 Rukun Islam, (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001).

Daniel Goelman, Alih Bahasa, Alex Tri Kantjono Widodo, Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000).

Monty P. Satiadarman dan Fidelis E. Waruwu, Mendidik Kecerdasan; Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru dalam Mendidik Anak Cerdas, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003).

Purwa Atmaja Prawira, Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

Sukidi, Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual; Mengapa SQ Lebih Penting daripada IQ dan EQ, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).